

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika berbasis Taksonomi Anderson pada materi lingkaran yang dihasilkan, telah dikembangkan menggunakan model penelitian dan pengembangan pendidikan. Adapun cara pengembangannya dilakukan melalui 7 tahapan yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Berdasarkan hasil validasi dosen ahli dan guru matematika SMP, RPP berbasis Taksonomi Anderson yang telah dikembangkan dinyatakan memiliki kualitas “Sangat Baik” dengan persentase rata-rata sebesar 87,31%.
3. Berdasarkan hasil penilaian guru dan teman sejawat pada saat uji coba produk, diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,25% yang menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada saat uji coba berlangsung termasuk kriteria sangat baik. Selain itu, angket respon peserta didik setelah dilaksanakan uji coba produk menunjukkan persentase 96% dengan kriteria sangat baik dan berdasarkan hasil tes akhir diperoleh rata-rata tes hasil belajar sebesar 83,69 dan termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 86,95%. Sehingga berdasarkan ketiga komponen tersebut, dapat

disimpulkan bahwa produk RPP matematika berbasis Taksonomi Anderson memenuhi kriteria efektif sehingga produk yang dihasilkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi produk, penilaian oleh dua orang guru dan dua orang teman sejawat dan analisis keefektifan dapat disimpulkan bahwa RPP berbasis Taksonomi Anderson memiliki kualitas yang baik berdasarkan aspek kevalidan dan keefektifan.

Diharapkan dengan adanya RPP berbasis Taksonomi Anderson ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam menjalankan sebuah proses pembelajaran untuk menemukan suatu konsep pemahaman matematika dengan mudah dan membantu peserta didik untuk lebih mengembangkan ilmu yang dimiliki pada kehidupan nyata.

B. Keterbatasan Pengembangan

RPP yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Wawancara untuk analisis kebutuhan hanya dilakukan kepada 3 (tiga) guru matematika.
2. Instrumen untuk validasi ahli dan uji coba produk hanya divalidasi oleh 3 orang.
3. RPP yang dikembangkan hanya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tanpa silabus dengan alasan bahwa silabus sudah dikembangkan oleh pemerintah melalui departemen terkait sehingga

peneliti menggunakan silabus yang ada sebagai pijakan untuk mengembangkan RPP.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan hanya 1 materi karena keterbatasan validator untuk memvalidasi RPP.

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Wawancara untuk analisis kebutuhan sebaiknya dilakukan dengan lebih dari 3 (tiga) guru matematika sebagai pelaksana Kurikulum 2013 sehingga data yang dihasilkan lebih jelas menunjukkan kebutuhan para guru.
2. Instrumen untuk validasi ahli dan uji coba produk sebaiknya divalidasi oleh pihak yang lebih banyak sehingga dapat diketahui instrumen itu valid atau tidak.
3. Silabus bisa dibuat jika peneliti mampu mengembangkan RPP yang lebih banyak.
4. RPP yang dibuat akan baik jika lebih dari satu sehingga semakin menambah referensi bagi pembaca.
5. Untuk guru matematika, dapat menjadikan RPP matematika berbasis Taksonomi Anderson sebagai bahan ajar untuk menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik.

6. Untuk siswa, dengan adanya RPP matematika berbasis Taksonomi Anderson diharapkan dapat memperoleh pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar.
7. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan serta kekurangan dalam pengembangan RPP matematika berbasis Taksonomi Anderson ini, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih baik lagi, agar dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.